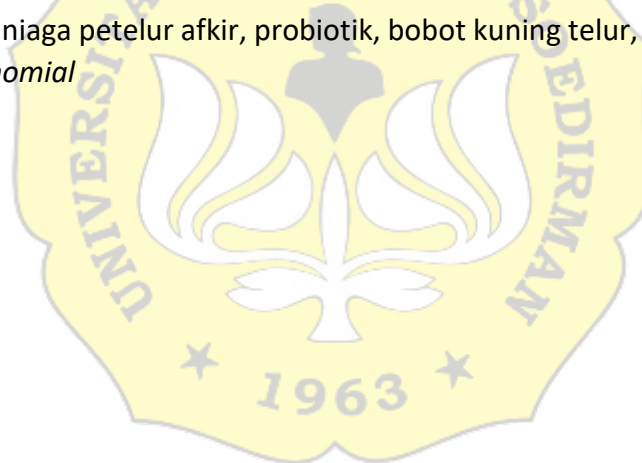


ABSTRAK

NINDIA APRIANA. Penelitian Pengaruh Penambahan Probiotik terhadap Bobot Kuning Telur dan Bobot Putih Telur pada Ayam Niaga Petelur Afkir bertujuan untuk penelitian ini melihat pengaruh dan dosis optimal terhadap bobot kuning telur dan bobot putih telur. Materi yang digunakan adalah ayam niaga petelur afkir, variabel yang diukur adalah bobot kuning telur dan bobot putih telur. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan P_0 (pakan basal ditambah probiotik 0 ml/kg pakan), P_1 (pakan basal ditambah probiotik 1 ml/kg pakan) dan P_2 (pakan basal ditambah probiotik 2 ml/kg pakan) dan di ulang sebanyak 6 kali dan melibatkan 72 ekor ayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan probiotik berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot kuning telur dan bobot putih telur yang merupakan salah satu indikator penentuan kualitas telur dan berkorelasi positif dengan bobot telur, memiliki hasil rata-rata bobot kuning telur P_0 $16,58 \pm 0,59$, P_1 $15,91 \pm 0,41$, P_2 $15,53 \pm 0,54$ dan rata-rata bobot putih telur P_0 $38,05 \pm 1,87$, P_1 $37,88 \pm 0,43$, P_2 $34,87 \pm 1,27$. Hasil uji lanjut *orthogonal polynomial* didapatkan persamaan $Y = 16,53 - 0,52X$ (Bobot kuning telur) dan $Y = 38,525 - 1,59X$ (Bobot putih telur). Kesimpulannya bahwa penambahan probiotik menurunkan bobot kuning telur dan bobot putih telur ayam niaga petelur afkir dengan dosis optimal pemberian probiotik pada pakan 0%.

Kata Kunci: Ayam niaga petelur afkir, probiotik, bobot kuning telur, bobot putih telur, *orthogonal polynomial*



ABSTRACT

NINDIA APRIANA. The purpose was to study the Effect of Probiotic Addition on Yolk and Albumin Weight of Commercial Spent Hens. The material used was commercial laying hens, and the measured variables were yolk and albumin weights. The research method used was Completely Randomized Design (CRD) experiment with treatments of P₀ (basal feed plus probiotics 0 ml / kg feed), P₁ (basal feed plus probiotic 1 ml / kg feed) and P₂ (basal feed plus probiotics 2 ml / kg feed) and were replicated 6 times and involved 72 chickens. The results showed that the addition of probiotics had a very significant effect ($P < 0.01$) on yolk and albumin weight which were indicators of egg quality determination and positively correlated with egg weight, having an average yield of P₀ 16.58 ± 0.59 , P₁ 15.91 ± 0.41 , P₂ 15.53 ± 0.54 and the average egg white weight P₀ 38.05 ± 1.87 , P₁ 37.88 ± 0.43 , P₂ $34.87 \pm 1, 27$. The results of orthogonal polynomial further tests obtained the equation $Y = 16.53 - 0.52X$ (Weight of egg yolk) and $Y = 38.525 - 1.59X$ (Weight of albumin) The conclusion was that the addition of probiotics decreased the yolk and albumin weight of the rejected spent hens with optimal doses of probiotics in 0% feed.

Keywords: Commercial spent hens, probiotics, yolk and albumin weight, orthogonal polynomial.

